

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1. Analisa masalah

a. Aspek pengguna

Sasaran pengguna adalah semua kalangan umum. Pengguna terdapat beberapa klasifikasi berdasarkan usia mulai dari usia anak-anak, remaja, dan dewasa. Dengan sasaran dari semua kalangan dapat memberikan potensi area tersebut untuk dikunjungi lebih banyak orang dari latar belakang manapun karena minim pengecualian pengunjung.

Perancangan bangunan harus sesuai dengan kegiatan sasaran pengguna dan sesuai dengan zaman sekarang, sehingga pengguna lebih berminat. Pengguna yang bermacam-macam memerlukan fasilitas yang tidak terlalu khusus hanya untuk sebagian kalangan namun lebih general untuk efektifitas dan kemudahan penggunaan. Rencana bentuk dan fasilitas bangunan untuk menampung orang-orang dengan jenis yang berbeda-beda perlu disesuaikan. Suasana kegiatan pada bangunan diatur untuk memberikan kenyamanan pada setiap fasilitas yang ada.

b. Persyaratan khusus

Kegiatan pada fasilitas-fasilitas yang ada pada bangunan rekreasi budaya dapat memberikan suasana rekreasi yang bertahap dengan kegiatan yang berbeda-beda sehingga dapat meminimalisir kejenuhan pada pengunjung.

Pengunjung yang datang lebih membutuhkan arahan untuk mencapai fasilitas-fasilitas yang ada, Penerapan pengaturan fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan alur yang memberi kesan, pengalaman dan kenyamanan pada pengunjung. Fasilitas pertunjukan membutuhkan suasana yang mendukung penampilan seperti suara dan visual, sehingga membutuhkan tempat yang sesuai. Fasilitas pameran objek benda budaya juga membutuhkan suasana yang mendukung seperti visual dan sirkulasi.

c. Tapak

Tapak memiliki bentuk yang cenderung persegi sehingga penataan bangunan lebih mudah dan fleksible. Tapak memiliki kontur yang cenderung datar sehingga lebih mudah dalam penataan bangunan yang meminimalisir adanya tanjakan atau turunan dan lebih ramah untuk kalangan disabilitas. Keberadaan tapak yang terletak dipinggir jalan raya dapat memudahkan pencapaian pengguna dari dan menuju tapak. Utilitas yang tersedia cukup memadai untuk kebutuhan kegiatan bangunan.

Kontur yang datar menjadikan potensi fasad bangunan lebih sedikit yang terlihat dari luar dan juga potensi untuk mendapat view luar hanya dapat diakses dari sebagian sisi. Kondisi jalan raya

yang memiliki potensi ramai dan dilalui oleh berbagai jenis kendaraan darat perlu penerapan rancangan pencapaian yang baik untuk menyesuaikan kondisi tapak dan jalan raya agar tidak menimbulkan ketidaknyamanan. Penyesuaian kebutuhan luas ruang dengan kondisi tapak seperti tata letak bangunan dan ruang luar untuk kenyamanan pengguna. Iklim yang ada pada area tapak memiliki iklim tropis yang harus ada penyesuaian dengan desain dan juga pemanfaatan dari kondisi iklim pada tapak.

d. Lingkungan di luar tapak

Terdapat area lingkungan alami berupa kebun dan sawah yang dapat dimanfaatkan untuk menambah suasana dan view alami pada bangunan. Bangunan sekitar tapak memiliki potensi untuk saling mendukung dengan perkembangan seperti komersial. Warga permukiman dapat turut serta berperan dalam kegiatan rekreasi seperti pengelolaan maupun penunjang yang lain.

Area sekitar tapak terdapat permukiman warga yang tidak jauh dari tapak yang mana permukiman tersebut memiliki potensi untuk terpengaruh dengan aktifitas rekreasi. Pengaruh dari kegiatan rekreasi tersebut juga berpotensi untuk merubah rutinitas ataupun aturan yang berlaku sebelumnya. Lingkungan alami yang berada disekitar tapak dapat terpengaruh apabila masih ada potensi untuk dicapai yang mana nantinya dapat merusak lingkungan alami.

e. Topic atau tema yang diangkat

Rancangan pendekatan neo vernacular yang seirama dengan isi dan fungsi bangunan yaitu untuk pengenalan budaya jawa, sehingga rancangan bangunan juga mencerminkan dari fungsi bangunan.

Rancangan bangunan diusahakan dapat menjadi daya tarik bagi orang-orang yang melihatnya, sekaligus menjadi objek yang mudah dikenal oleh masyarakat. Rancangan neo vernacular dengan fungsi dan fasilitas bangunan harus memiliki rancangan yang sesuai. Penerapan neo vernacular dapat sesuai dengan prinsip-prinsip dan fungsi rancangan bangunan.

4.2. Identifikasi Permasalahan

Table 18. identifikasi permasalahan

Permasalahan	Lips service	Ill problem	Inheren	Utama
Perancangan bangunan yang menarik minat pengunjung pada masa ini				o
Penyesuaian fasilitas bangunan dengan pengguna			o	
Membangun suasana yang nyaman pada setiap fasilitas			o	
Pengaturan tata letak fasilitas pada bangunan			o	
Suasana pendukung kegiatan fasilitas utama			o	
Penataan bangunan yang menyesuaikan kontur			o	
Desain bangunan menarik yang sesuai dengan kontur datar			o	
Pengaturan pencapaian yang mudah dan nyaman			o	
Sirkulasi kendaraan dan pedestrian pada area tapak			o	
Tata letak bangunan yang sesuai dengan tapak			o	
Desain bangunan sesuai dengan iklim tropis				o
Pemanfaatan sirkulasi alami pada bangunan			o	
Pemanfaatan pencahayaan alami pada bangunan			o	
Penyesuaian kontras bangunan terhadap lingkungan sekitar			o	
Adanya kegiatan komersial yang tidak resmi pada area sekitar tapak		o		
Kegiatan bermasyarakat yang berorientasi pada bangunan		o		
Pengaturan tapak untuk mencegah kerusakan lingkungan alami sekitar			o	
Desain bangunan yang menjadi daya tarik sekitar			o	
Pendekatan neo vernacular yang sesuai dengan fungsi bangunan				o
Pendekatan neo vernacular sesuai dengan prinsip dan fungsi rancangan			o	

4.3. Pernyataan masalah

Pada klasifikasi yang telah dilakukan dalam bentuk table mengenai permasalahan, didapatkan tiga permasalahan utama yaitu:

- Perancangan bangunan yang menarik minat pengunjung pada masa ini.
- Desain bangunan sesuai dengan iklim tropis
- Pendekatan neo vernacular yang sesuai dengan fungsi bangunan

